

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian metode asosiatif, dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono). Strategi ini dipilih dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan seberapa besar hubungan antar variabel independent yaitu karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dengan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **3.2 Populasi dan Sample**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2019.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sample adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan penentuan sample berdasarkan kriteria. Beberapa kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir 31 Desember.

3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan audit secara lengkap pada tahun 2017-2019 dan disertai laporan audit yang ditandatangani auditor independen.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan peneliti.

Berikut daftar perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

**Tabel 3.1** Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PEUSAHAAN
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
4	ARII	PT Atlas Resources Tbk
5	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
6	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
7	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
8	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
9	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
10	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
11	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
12	CTTH	PT Citatah Tbk
13	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
14	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
15	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
16	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
17	ELSA	PT Elnusa Tbk
18	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
19	GEMS	<b>PT Golden Energy Mines Tbk</b>
20	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk
22	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
23	INDY	PT Indika Energy Tbk
24	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
25	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
26	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
27	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
28	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
29	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
30	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
31	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
32	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
33	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
34	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk

35	SMRU	PT SMR Utama Tbk
36	TINS	PT Timah Tbk
37	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendownload data laporan keuangan perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan, selain itu dilakukan studi pustaka dari jurnal-jurnal, hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan beberapa variabel independen yaitu profitabilitas, rasio solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Dalam penelitian ini Ketepatan waktu diukur dari interval antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan OJK (90 hari setelah tahun buku berakhir). Setelah menemukan selisih antara tanggal tutup buku dengan tanggal publikasi keuangan maka pengukuran variabel menggunakan variabel dummy, apabila laporan keuangan di publikasi melebihi dari ketentuan yang telah ditetapkan OJK (tidak tepat waktu) maka diberi nilai 0, sedangkan bila kurang atau sama dengan ketentuan dari OJK diberi nilai 1.

#### 1. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Bapepam.

Perusahaan yang dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Maret, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah 30 Maret, kecuali untuk tahun 2019 melalui SPE-IDXnet BEI memperpanjang batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan selama 2 bulan, dengan begitu untuk tahun 2019 penyampaian LKT selambat-lambatnya tanggal 31 Mei.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Penggunaan Variabel ini memiliki banyak keuntungan yang diperoleh dalam proses pengumpulan data, yaitu mempersempit kompleksitas pengukuran, sehingga memudahkan untuk proses mengkategorikan data. Mempermudah proses identifikasi, yang mana data tidak memiliki nilai kuantitatif menjadi memiliki nilai ukur, serta sesama variabel dalam model regresi dapat diketahui.

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan *netto*. Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### b. Likuiditas

Penelitian ini mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan menggunakan proksi *current ratio*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang jangka pendeknya. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek, besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total nilai aktiva, total nilai penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran Perusahaan dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

### d. Umur Daftar Perusahaan di BEI

Variabel umur daftar perusahaan di BEI dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tanggal listed dari perusahaan tersebut di BEI. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan pertambangan tersebut terdaftar di BEI hingga akhir periode laporan keuangan yang dipublikasikan dengan satuan pembulatan tahun.

## 3.5 Metoda Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu menganalisa data tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah sehingga memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi

variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan *E-views* yang meliputi profitabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Data akan disajikan dalam bentuk tabel agar dapat lebih mudah dipahami.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel yang bersifat nonmetric atau nominal. Pada analisis regresi logistik, uji asumsi klasik yang dipergunakan adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas mempengaruhi nilai prediksi dari sebuah variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai kurang dari VIF 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas pada model penelitian.

### 3.5.3 Metoda Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) mengenai regresi logistik adalah regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat dipredikati dengan variabel bebasnya. Teknik analisis dalam mengolah data menggunakan model regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Pada umumnya regresi logistik dipakai jika asumsi *multivariate disribution* tidak terpenuhi. Regresi Logistik merupakan suatu metode analisis statistika yang mendeskripsikan hubungan antara peubah respon (*dependent variable*) yang bersifat kualitatif memiliki dua kategori

atau lebih dengan satu atau lebih peubah penjelas (independent variable) berskala kategori atau interval. Software yang digunakan pada penelitian ini adalah *E-views* 9 dan pada proses pengolahan dan pengelompokan data, peneliti menggunakan *Microsoft Excel* 2016.

### 3.5.4 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah suatu bentuk analisis khusus yang dimana variabel terikatnya bersifat kategori dan variabel bebasnya bersifat kategori dan kontinue dari keduanya. Analisis regresi logistik tidak perlu menguji asumsi normalitas data pada variabel bebasnya karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinue dan kategori (Ghozali). Persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\frac{\ln KM}{1 - KW} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SZ + \beta_4 AG + \varepsilon$$

Keterangan:

KW = Ketepatan Waktu Paporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

SZ = Ukuran Perusahaan

AG = Umur Daftar Perusahaan di BEI

$\varepsilon$  = *Residual Error*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Langkah- langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah:

#### 1. Menilai Kelayakan Regresi

Hosmer and Lemeshow's. Hosmer and Lemeshow's test goodness of fit menguji hipotesis nol bawah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Imam, 2011:341). Hipotesis untuk menilai kesesuaian model menurut Hosmer and Lemeshow's test goodness of fit, yaitu:

Ho: Model regresi fit dengan data

H1 : Model regresi tidak fit dengan data

## 2. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Pada pengujian regresi logistik Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian regresi logistik adalah menilai model fit (*Overall Model Fit*). Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *Likelihood* ( $-2\text{Log}L$ ) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data (Ghozali, 2013).

## 3. Koefisien Determinasi (McFadden R-Square)

Pada analisis regresi logistik koefisien determinasi ditentukan oleh nilai McFadden R-square (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi likelihood). Nilai R Square ditentukan oleh nilai *McFadden R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## 4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi logistik. Analisis dilakukan dengan melihat pengaruh masing- masing variabel dependen terhadap variabel independen dan pengaruh seluruh variabel dependen terhadap variable



independen. Model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

### 1) Model Regresi Logistik untuk Pengaruh Parsial

$$\ln KW / (1 - KW) = (\alpha + \beta_i X_i) + \varepsilon$$

Keterangan:

KW = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

$\alpha$  = Konstan

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$X_i$  = Variabel Independen

$\varepsilon$  = error

### 2) Model Regresi Logistik untuk Pengaruh Simultan

$$\ln \frac{KW}{1 - KW} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SZ + \beta_4 AG + \varepsilon$$

Keterangan:

KW = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Liabilitas

SZ = Ukuran Perusahaan

AG = Umur Daftar Perusahaan di BEI

$\varepsilon$  = *Residual Error*

## 5. Estimasi Parameter dan Interpretasi

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ )
- 2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika taraf signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, jika taraf signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.